

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ANGGARAN LABA DENGAN METODE A POSTERIORI

Sri Wahyuning¹, Nur Rachmawati², Sumaryanto³

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: wahyuning@stekom.ac.id

²Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: rach96538@gmail.com

³Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: sumaryanto@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 12 April 2022

Received in revised form 19 April 2022

Accepted 9 Mei 2022

Available online 12 Mei 2022

ABSTRACT

Information technology can be used in various human lives, one of which is in the business field. In today's era, it is undeniable that computers with accounting information system equipment are components that must be owned by companies to help ease the task of company performance. One of them is BKM which is specifically aimed at poverty alleviation and community development. UPK itself is a non-profit organization or an organization whose main objective is to support an issue or matter in attracting public attention for a non-commercial purpose, without any attention to things that are for-profit. The allocation has also been divided according to their respective portions. This study aims to simplify the presentation of profit budgeting at BKM which is still not structured and does not provide clarity about the results of the funds that should be used as the allocation of community activities. Profit budgeting is also not carried out periodically and is still manual in recording so that profits cannot be known in detail. In overcoming the problems above, by using a programmed system with the a posteriori method, the institution can easily record every operational budget to the profit budget so that it can allocate funds for community activities in a structured manner.

Keywords: accounting, profit budgeting, a posterior method.

Abstrak

Teknologi Informasi dapat dimanfaatkan diberbagai kehidupan manusia salah satunya dalam bidang bisnis. Pada era sekarang ini, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa komputer dengan perlengkapan sistem informasi akuntansi merupakan komponen yang harus dimiliki perusahaan-perusahaan untuk membantu meringankan tugas kinerja perusahaan. Salah satunya pada BKM yang secara khusus ditujukan sebagai penanggulangan kemiskinan, dan pembangunan masyarakat. UPK sendiri merupakan lembaga non-profit atau merupakan suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba . Alokasi tersebut juga telah dibagi sesuai porsi masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam penyajian penganggaran Laba di BKM yang masih belum terstruktur dan belum memberikan kejelasan tentang hasil dana yang harusnya digunakan sebagai alokasi kegiatan masyarakat. Penganggaran laba juga tidak dilakukan secara periodik dan masih manual dalam pencatatan

sehingga laba belum bisa diketahui secara rinci. Dalam mengatasi permasalahan di atas, dengan menggunakan sistem yang terprogram dengan metode a posteriori maka lembaga dengan mudah melakukan pencatatan setiap anggaran operasional hingga anggaran laba sehingga dapat mengalokasikan dana kegiatan masyarakat secara terstruktur.

Kata kunci : akuntansi, penganggaran laba, metode a posteriori

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam perusahaan diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Tujuan utama dari suatu perusahaan jasa adalah memperoleh pendapatan yang maksimal atas penjualan produk ataupun pelayanan jasa yang mereka lakukan sehingga hal ini akan meningkatkan keuntungan. Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan suatu prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk menyelesaikan suatu masalah dan kendala tertentu yang dihadapi. Jadi, suatu sistem sangat dibutuhkan untuk perusahaan ataupun organisasi lainnya, sehingga perusahaan atau organisasi tersebut dapat menjalankan kegiatan yang telah direncanakan dengan baik dan mencapai tujuan serta menghasilkan pencatatan jurnal umum, buku besar serta laporan keuangan yang dibutuhkan secara akurat seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan penilaian kinerja keuangan.

Ditunjang dengan sistem jaringan yang memanfaatkan kecanggihan komputer atau yang lebih dikenal dengan web. Pengembangan teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas pengguna baik sumber daya manusia maupun organisasi.. Dengan penganggaran perusahaan kita dapat memperkirakan kinerja yang hendak dicapai selama satu periode waktu tertentu yang dapat dinyatakan dalam ukuran finansial. Penganggaran itu sendiri merupakan proses rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis (Rudianto, 2015).

Unit Pengelola Keuangan BKM Tekad Manunggal merupakan Badan Keswadayaan Masyarakat yang berbentuk paguyuban dengan kedudukan sebagai pimpinan kolektif tingkat desa/kelurahan. Anggaran Laba yang dimaksudkan disini merupakan hasil dari pengembalian pinjaman yang dikenakan bunga tetap per bulan dari masyarakat yang akan dikelola oleh UPK dan dialokasikan lagi sebagai modal kegiatan masyarakat dan pembangunan sarana dan prasarana. Alokasi dana tersebut juga telah dibagi sesuai porsi masing-masing dan dapat terlaksana atau terbagi lebih cepat dan lebih mudah dari sistem sebelumnya. Perusahaan membagikan dan mengalokasikan dana kegiatan Masyarakat berjarak selama 1 bulan lamanya, padahal laba bunga pinjaman sudah didapatkan maksimal hari ke 10 dalam 1 bulan. Laba bunga pinjaman seharusnya sudah bisa dialokasikan di hari ke-11 setiap bulannya. Adapun penganggaran laba juga tidak dilakukan secara periodik dan masih manual dalam pencatatan sehingga laba belum bisa diketahui secara terperinci. Penganggaran laba yang tidak terstruktur membuat keterlambatan dalam pengalokasian dana bagi masyarakat juga.

Beban yang termasuk operasional BKM selama didirikan dan belum termasuk dana untuk kegiatan masyarakat, laporan tersebut dikelola oleh bagian keuangan. Laba tersebut selanjutnya dialokasikan sebagai dana kegiatan masyarakat yang telah terbagi sesuai tingkat persentase berupa:

- a. Pengadaan ATK 5%
- b. Sosial Masyarakat 10%
- c. Sarana dan Prasarana 5%
- d. RWB (Rembug warga Bulanan) 10%
- e. Sisanya untuk penguatan Modal dan tergantung situasi kemasyarakatan 70%

Berdasar pada uraian permasalahan tersebut maka penulis memberikan suatu solusi untuk mengatasi kekurangan yang ada dengan membuat sistem yang mampumengatasi permasalahan diatas, yaitu dengan membuat Sistem Informasi Akuntansi Anggaran Laba dengan Metode *a Posteriori* guna alokasi dana kegiatan masyarakat Berbasis Web.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu. Sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Anastasia Diana & Lilis Setiawati (2011:3) Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

2.2 Informasi

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengamatan keputusan, Eti Rochaety (2017)

2.3 Siklus Informasi

Pada masa sekarang secara umum diakui bahwa pengetahuan sistem informasi sangat penting bagi seseorang manajer karena sebagian organisasi perlu sistem informasi untuk bertambah dan berkembang. Sistem informasi dapat membantu perusahaan memperluas jangkauan mereka ke lokasi yang jauh untuk menawarkan produk dan layanan baru dan bentuk pekerjaan dan aliran kerja dan mungkin sangat mengubah cara mereka melakukan bisnis (Taufiq & Rohmat, 2013).

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. (Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011:4).

2.5 Akuntansi

Akuntansi adalah proses transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu. Akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. (Rudianto, 2010).

2.6 Penganggaran

Penganggaran (budgeting) merupakan proses menyusun anggaran sehingga anggaran (budget) adalah hasil (bagian) dari penganggaran. Penganggaran digunakan baik oleh perusahaan maupun nonperusahaan. Penganggaran untuk nonperusahaan disebut dengan penganggaran nirlaba (*nonprofit budgeting*), yaitu penganggaran untuk organisasi yang tidak bertujuan untuk mencari laba. M. Nafarin (2018)

2.7 Laba

Laba adalah sebagai berikut : “Laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Wild dan Subramanyam (2014)

2.8 Metode A posteriori

Metode A posteriori adalah metode penyusunan anggaran laba di mana jumlah laba ditetapkan sesudah proses penetapan rencana (*planning*) keseluruhan, termasuk penyusunan anggaran operasional. Anggaran laba merupakan bagian dari keseluruhan perencanaan itu sendiri. Laba usaha akan diketahui dengan sendirinya setelah anggaran operasional disusun perusahaan. Itu berarti, metode ini menggunakan anggaran penjualan sebagai titik tolak penyusunan anggaran operasional.

Penganggaran Laba dengan metode *a posteriori* banyak digunakan karena penyusunannya yang mudah namun manfaatnya sebagai petugas keuangan dapat mengetahui hasil dari pengolahan akuntansi secara cepat, mendetail dan juga efisien. Rudianto (2015),

2.9 PHP (Hypertext Preprocessor)

Ditinjau dari jenis bahasanya, PHP merupakan bahasa *scripting* seperti HTML. *Source code* dari program PHP tetap dalam teks dan langsung di-parser oleh software PHP di server tanpa harus diubah ke bentuk lain terlebih dahulu seperti *fileexecutable* dalam pemrograman desktop dengan visual basic.

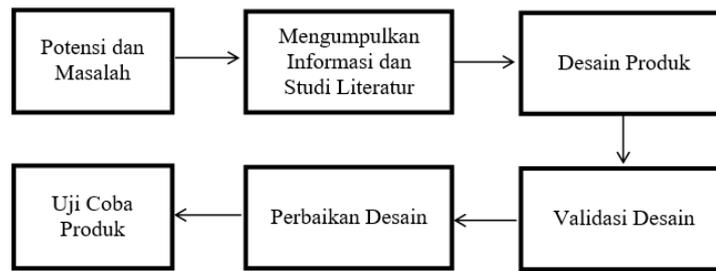
PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang ditulis oleh pengembang web”. PHP merupakan bahasa (script) pemrograman yang sering digunakan pada sisi server sebuah web Solichin, 2016

2.10 CSS (Cascading Style Sheet)

Cascading Style Sheet (CSS) digunakan untuk menampilkan sebuah web dengan tampilan yang menarik, memperindah tampilan web dan mudah digunakan. Prasetiyo (2014) menyatakan bahwa “CSS adalah suatu teknologi yang digunakan untuk memperindah tampilan halaman website (situs)”, sedangkan menurut Sulistyawan, dkk (2008) mengemukakan bahwa “cascading style sheet adalah suatu bahasa stylesheet yang digunakan untuk mengatur style suatu dokumen.

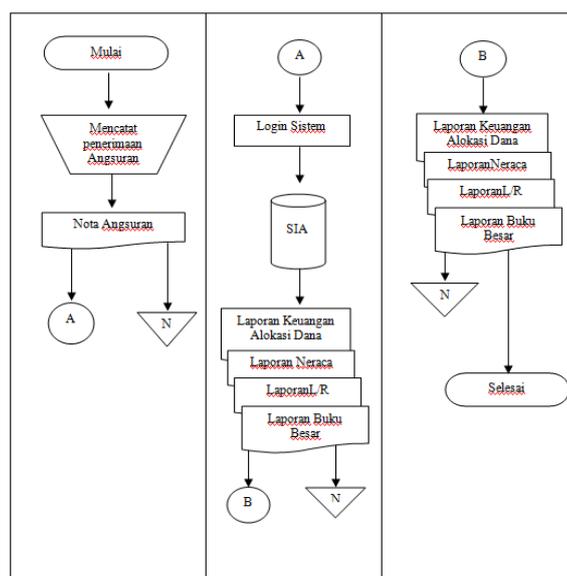
3. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan yang dilalui dalam penelitian, ini menggunakan model pengembangan R&D, yaitu :

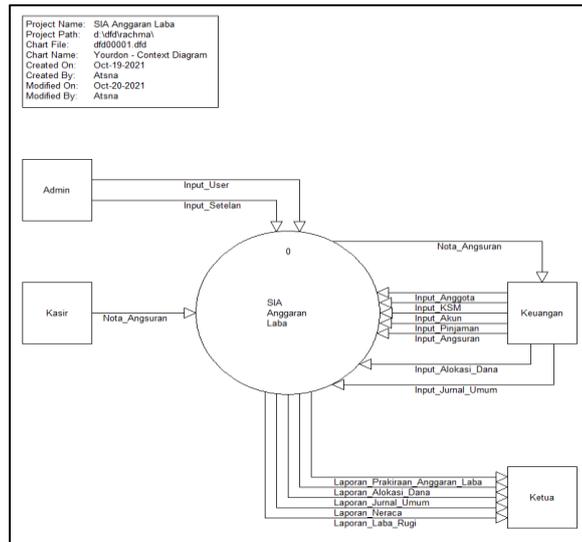


Gambar 1. Prosedur Pengembangan
(Sumber : Sugiyono, 2011)

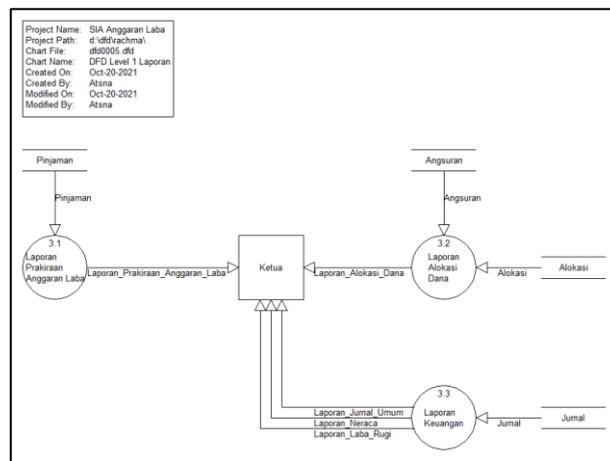
- a. Potensi dan Masalah
Merumuskan permasalahan dan memperkirakan waktu penelitian, tujuan, merencanakan spesifikasi produk yang akan dikembangkan dan membuat jadwal penelitian.
- b. Mengumpulkan informasi dan studi literatur
Melakukan wawancara di BKM Tekad Manunggal Semarang berkaitan pada sistem yang digunakan saat ini, yaitu mencatat alur sistem informasi akuntansi
- c. Desain Produk
Membuat desain sistem informasi produk berupa Desain arsitektual, *Flowchart* atau *Flow Of Document* (FOD), *Data Flow Diagram* (DFD), Desain Basis Data, *Normalisasi*, *Entity Relational Diagram* (ERD), *User Interface* yang berupa form input dan output. Menggunakan Database MySQL Server dan menggunakan *Adobe Dreamweaver*.
- d. Validasi Desain
Melakukan uji validasi desain sistem informasi oleh pakar yang diwakili oleh dosen yang kompeten di bidang Sistem Informasi untuk dapat diketahui apakah desain yang dibuat sudah valid? Uji validasi desain dilakukan dengan menggunakan Instrumen penelitian berupa angket.
- e. Perbaiki Desain
Melakukan perbaikan terhadap desain awal sistem informasi yang dihasilkan berdasarkan hasil validasi awal, jika masih ditemukan kekurangan akan diperbaiki sesuai petunjuk dari pakar sampai dinyatakan valid.
- f. Uji coba produk dilapangan oleh calon user
Setelah desain sistem dinyatakan valid oleh pakar, kemudian dibuat *source code* program menjadi *prototype* produk aplikasi. Produk aplikasi akan diuji di lapangan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dilapangan atau belum? Hasil akhir harus dinyatakan baik oleh calon *user*. Instrumen penelitian untuk menguji efektifitas sistem memiliki empat indikator yang akan diberikan kepada responden



Gambar 2. Flow Of Document Sistem Baru

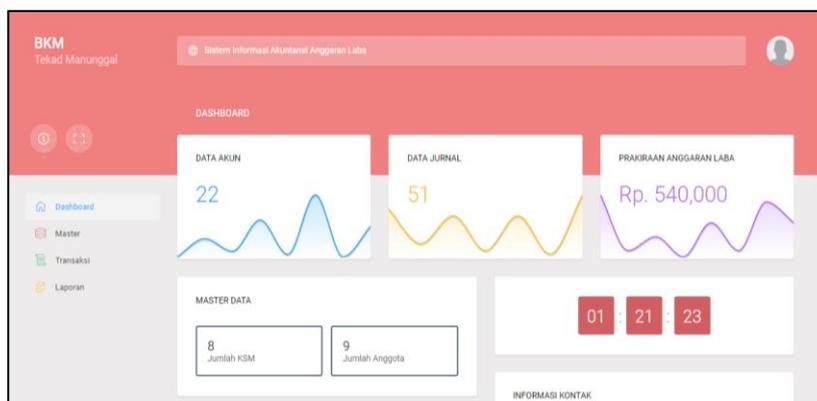


Gambar 3. Konteks Diagram



Gambar 4. DFD Level 3 Laporan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 5. Tampilan Beranda Utama

Jika user berhasil login maka akan tampil menu utama seperti pada gambar di atas. Pada tampilan menu utama terdapat beberapa item menu yaitu sebagai berikut : Master, Data KSM, Data Anggota, Transaksi, Data Akun, Pinjaman

#	Aksi	Kode KSM	Nama KSM
1	[Add] [Edit] [Delete]	K0001	KSM Melati
2	[Add] [Edit] [Delete]	K0002	KSM Rajawali
3	[Add] [Edit] [Delete]	K0003	KSM Anggrek
4	[Add] [Edit] [Delete]	K0004	KSM Krakatau
5	[Add] [Edit] [Delete]	K0005	KSM Mawar
6	[Add] [Edit] [Delete]	K0006	KSM Cendana
7	[Add] [Edit] [Delete]	K0007	KSM Merpati
8	[Add] [Edit] [Delete]	K0008	KSM Bougenil

Gambar 6 Tampilan data KSM

Tampilan data KSM berisi data KSM yang sudah dimasukkan terdapat beberapa menu edit, hapus dan tambah.

#	Aksi	Kode Pinjaman	No Bukti	Nama Anggota	Nama KSM	Tanggal Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Status
1	[Add] [Edit] [Delete]	P0001	PJ1639144134	Budi Santoso	KSM Melati	01-09-2021	Rp. 1,000,000	Belum Lunas
2	[Add] [Edit] [Delete]	P0002	PJ1639145056	Rosti Utarini	KSM Melati	01-09-2021	Rp. 2,000,000	Belum Lunas
3	[Add] [Edit] [Delete]	P0003	PJ1639146730	Hanik Musarofah	KSM Melati	02-09-2021	Rp. 1,000,000	Belum Lunas
4	[Add] [Edit] [Delete]	P0004	PJ1639604038	Suharni	KSM Rajawali	01-09-2021	Rp. 2,000,000	Belum Lunas
5	[Add] [Edit] [Delete]	P0005	PJ1639637559	Nur Rachmawati	KSM Bougenil	02-09-2021	Rp. 1,000,000	Belum Lunas
6	[Add] [Edit] [Delete]	P0006	PJ1639638421	Dianrisi Ningrumasari	KSM Merpati	02-12-2021	Rp. 30,000,000	Belum Lunas

Gambar 7. Tampilan data pinjaman

Tampilan data Pinjaman berisi data pinjam yang sudah dimasukkan terdapat beberapa menu edit, hapus dan tambah. Tampilan data pinjaman juga dirancang dengan filter pencarian tanggal pinjaman dan nama KSM agar mudah diklasifikasikan.

TAMBAH DATA PINJAMAN

Tanggal Pinjaman: 2022-01-05

Kode Anggota: -- Pilih Anggota --

Nama Anggota: [Input Field]

Nama KSM: [Input Field]

Jumlah Pinjaman: [Input Field]

Bunga: -- Pilih Bunga --

Bunga Angsuran: [Input Field]

Angsuran Polik: [Input Field]

Total Angsuran: [Input Field]

[Simpan] [Batal]

Gambar 8. Tampilan form data Angsuran

LAPORAN PERKIRAAN ANGGARAN LABA

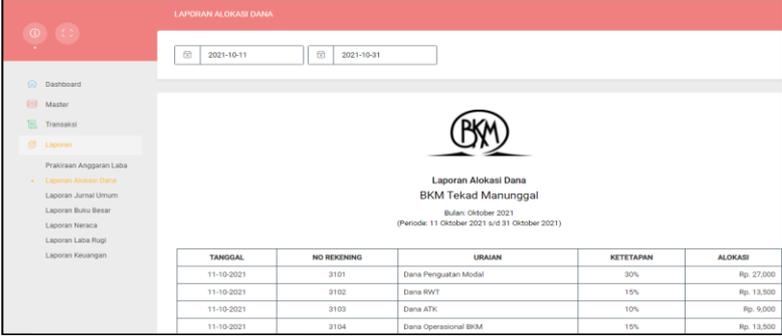
Bulan: Oktober 2021
Periode: 01 Oktober 2021 s.d 10 Oktober 2021

TANGGAL	NO REK	PENDAPATAN	ANGGOTA	JUMLAH
02-10-2021	4002.1	Pendapatan Bunga Pinjaman KSM Bougenil	1	Rp. 10,000
02-10-2021	4002.2	Pendapatan Bunga Pinjaman KSM Melati	3	Rp. 45,000
01-10-2021	4002.3	Pendapatan Bunga Pinjaman KSM Rajawali	1	Rp. 30,000

Gambar 9. Laporan Perkiraan Anggaran Laba

Keterangan gambar:

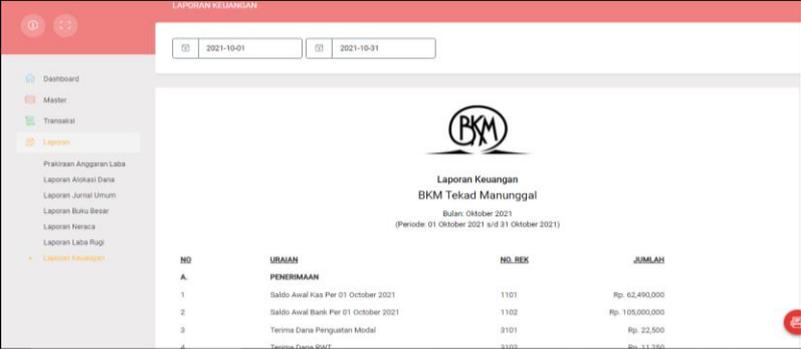
Pada gambar diatas Tampilan form laporan Anggaran Laba, dirancang dengan menyeleksi periode berapa ingin di cetak dan juga sudah diberi fasilitas mencetak dengan format Pdf atau Excel.



TANGGAL	NO REKENING	URAIAN	KETETAPAN	ALOKASI
11-10-2021	3101	Dana Penguatan Modal	30%	Rp. 27,000
11-10-2021	3102	Dana RWT	15%	Rp. 13,500
11-10-2021	3103	Dana ATK	10%	Rp. 9,000
11-10-2021	3104	Dana Operasional BKM	15%	Rp. 13,500

Gambar 10. Laporan Alokasi Dana

Tampilan form laporan Alokasi Dana, dirancang dengan menyeleksi tgl 11, karena angsuran hanya diterima sampai tanggal 10 tiap bulannya. Sudah diberi fasilitas mencetak dengan format Pdf atau Excel.



NO	URAIAN	NO. BEK	JUMLAH
A.	PENERIMAAN		
1	Saldo Awal Kas Per 01 October 2021	1101	Rp. 62,490,000
2	Saldo Awal Bank Per 01 October 2021	1102	Rp. 105,000,000
3	Tersisa Dana Penguatan Modal	3101	Rp. 22,500
4	Tersisa Dana RWT	3103	Rp. 13,500

Gambar 11. Laporan Keuangan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari program aplikasi system informasi akuntansi keuangan menggunakan PHP serta MySQL sebagai database nya sangat memberikan manfaat bagi BKM seperti memberikan kemudahan dalam mengevaluasi pendapat keuangannya, aplikasi dapat diakses secara bersamaan, dan memberikan kemudahan dalam pencarian data yang telah lampau serta pengurus atau Ketua dapat melihat prakiraan laba sehingga dapat mengambil keputusan untuk pengalokasian lebih cepat.

5.1. Saran

Sistem Informasi Akuntansi Keuangan sebagai Anggaran Laba dengan metode a Posteriori guna alokasi dana kegiatan masyarakat berbasis Web, masih dapat dikembangkan lagi sesuai kebutuhan pengguna sistem agar system ini memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi dalam penyelesaian masalah perusahaan.

Setelah pembuatan system informasi akuntansi sebagai anggaran laba BKM ini dilakukan, ada beberapa saran yang perlu dikembangkan pada penelitian selanjutnya yaitu :

Sistem Informasi Akuntansi Keuangan anggaran Laba dengan metode a Posteriori guna alokasi dana kegiatan masyarakat berbasis Web masih bersifat offline. Diharapkan selanjutnya memberikan system informasi yang dapat diakses secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Solichin, 2016, "Pemrograman Web Dengan Php Dan Mysql"
 Diana, Anastasia, LilisSetiawati, 2011; "Sistem Informasi Akuntansi", Yogyakarta : CV. Andi Offset.,
 EtiRochaety; 2017, *SistemInformasiManajemen*, Edisi 3, Jakarta : Mitra Wacana Media
 Nafarin, M; 2018, *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta: SalembaEmpat
 Prasetyo. Adhi. 2014. *Buku Sakti Web Master*. Jakarta Selatan : Mediakita.
 Rudianto; 2015, *AkuntansiManajemen*, Jakarta: Erlangga

Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. (2014). Buku 2. Edisi 10. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Salemba Empat.

Sulistiyawan., Rubianto., Rahmad Saleh. 2008. Modifikasi Blog Multiply dengan CSS. Jakarta: Elex Media Komputindo

Taufiq, Rohmat; 2013, *SistemInformasiManajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu